

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengelohan limbah rumah tangga dimasyarakat dengan kategori kurang berjumlah 67 orang (77,0%), dan jumlah dengan kategori baik dengan berjumlah 20 orang (23,0%).
2. Risiko kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Wonorejo di Kota Samarinda menunjukkan untuk yang berisiko stunting berjumlah 56 orang (64,4%), dan jumlah responden dengan kategori tidak berisiko stunting dengan berjumlah 31 orang (35,6%).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan bahwa ada Hubungan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga Pilar 5 STBM Dengan Risiko Kejadian Stunting di Puskesmas Wonorejo Samarinda.

## **B. Saran**

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang didapatkan peneliti ingin memberikan saran untuk bahan perbaikan kedepannya sebagai berikut :

a) Puskemas

Untuk tetap melaksanakan program STBM secara maksimal dengan mengaitkan komponen suksesnya pelaksanaan STBM dalam rangka upaya menanggulangi stunting.

b) Masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat mapuan masyarakat itu sendiri sebagai agent yang dapat mengajak masyarakat untuk meningkatkan sanitasi total berbasis masyarakat dalam rumah tangga menjadi lebih baik, melalui kader, tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam setiap kegiatan yang di lakukan di Desa seperti pengajian, arisan, serta melalui anak-anak di sekolah.

c) Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks seperti eksperimen dan lainnya tentang hubungan antara STBM dan stunting.